

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Dengan demikian memperhatikan temuan penelitian yang telah dipaparkan dalam keseluruhan bab dalam laporan penelitian ini, maka sepenuhnya dapat disimpulkan yakni:

1. Sistem penyelenggaraan pendidikan di sekolah Lentara Harapan Toraja terhadap pembentukan karakter pembelajar mandiri peserta didiknya sudah sangat baik, mengingat SLH Toraja didukung oleh sistem manajemen pendidikan yang terpercaya yang terus menerus meningkatkan keahliannya diberbagai bidang layanan pendidikan berskala nasional bahkan internasional yang dibangun oleh Yayasan Pelita Harapan, yang mengelola Universitas Pelita Harapan, Sekolah Pelita Harapan, Dian Harapan dan Lentara Harapan di seluruh pelosok negeri di Indonesia, dan telah menjadi inspirator dan barometer layanan pendidikan berkualitas, unggul, dan berkarakter mulia.
2. Upaya memaksimalkan pembentukan karakter pembelajar mandiri melalui pendekatan belajar mandiri (*self-directed Learning*) di sekolah Lentara Harapan Toraja telah terbangun dengan sangat baik. Seluruh komponen pendidikan, vendors, stakeholders, bergerak bersama dalam sistem yang telah dipercaya menghantar setiap peserta didik menjadi pribadi yang unggul, berkarakter dan berintegritas. Hal ini dikaitkan dengan berhasilnya setiap peserta didik dibudayakan pada pembelajaran mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran *self directed learning* merujuk, merujuk pada analisis pembelajaran mandiri menurut

Gibbons, dapat diposisikan bahwa, peserta didik SLH Toraja mampu mengontrol banyaknya pengalaman belajar yang terjadi secara mandiri meskipun masih dalam lingkup berbagai instruksi dan dinamika pembelajaran terpimpin. Siswa-siswi SLH secara mandiri dan dalam dinamika kelompok telah menunjukkan adanya perkembangan keahlian sebagai keutuhan pembelajaran yang terintegrasi antara teori dan praktek. Siswa-siswi SLH dalam pembelajaran memiliki semangat mengubah diri pada kinerja/performansi yang paling baik dalam setiap harinya. Merujuk soal manajemen diri, siswa-siswi SLH Toraja dapat mengekspresikan kontrol dirinya dengan mencari dan membuat komitmen, minat dan aspirasi diri. Siswa-siswi SLH Toraja telah mengerjakan pembahasan yang signifikan soal mengatur waktu, sudah sangat baik, mereka menunjukkan kerajinan dan semakin tepat waktu, dan ada kesenangan peserta didik untuk mengikuti segala kegiatan di sekolah, yang menandakan bahwa mereka sangat memprioritaskan kegiatan pembelajaran mereka di sekolah. Merujuk pada pembentukan motivasi diri dan penilaian diri, para pendidik di SLH Toraja telah mempercayakan kepada peserta didik upaya menjawab pergumulan diri sehakikat dengan perjumpaan mereka dengan setiap tugas-tugas yang dipercayakan untuk mereka selesaikan. Peserta didik SHL toraja dapat semakin memahami diri mereka, kemampuan berelasi dengan harapan dan keinginan, kegagalan dan keberhasilan, kesulitan juga kemudahan, sehingga peserta didik terbiasa menjadi pribadi yang mampu melihat jauh, lebih dalam, lebih kompleks dari apa yang nampak di depan mata sebagai sebuah tugas. Dengan demikian mengacu pada analisis Guglielmino & Guglielmino (1991), tentang tiga kategori karakteristik *Self Directed Learning* yang signifikan membangun karakter pembelajar mandiri, maka kategori yang

dapat diposisikan pada siswa-siswi SLH Toraja sudah masuk pada kategori tinggi (*Self Directed Learning* dengan Kategori Tinggi). Guglielmino & Guglielmino (1991) menyatakan bahwa individu dengan skor *self directed learning* tinggi memiliki karakteristik yaitu siswa yang biasanya mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka, mampu membuat perencanaan belajar serta mampu melaksanakan rencana belajar tersebut.

3. Peran orang tua murid mendukung upaya Sekolah Lentara Harapan Toraja memaksimalkan pembentukan karakter pembelajar mandiri melalui pendidikan di keluarga terbukti sangat baik. Dukungan orang tua siswa terhadap pengembangan karakter pembelajar mandiri siswa-siswi SLH Toraja telah menunjukkan SLH Toraja memiliki berbagai program untuk mengerjakan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah menjadi bagian penting dari kebersamaan dengan keluarga di rumah.

### **Saran**

1. Mengingat pendidikan adalah rumah bagi kemajuan suatu bangsa, maka selayaknya setiap sekolah mulai berkaca pada pengalaman mendidik yang telah sekian lama dijalani, apakah telah memberikan rumah yang sungguh-sungguh menjadi rumah percontohan, rumah pembentukan pengetahuna yang tinggi, mentalitas yang bersaing, dan pengembangan karakter hidup yang berintegritas dan berkepribadian luhur.
2. SHL Toraja yang “dikawal” dengan manajemen layanan pendidikan yang bukan hanya rapi, tetapi telah teruji kemapanannya mengatasi berbagai pergumulan bangsa dalam mencerdaskan kehidupan, meningkatkan kepercayaan diri juga masyarakat dan memberi pemulihan paradigma bagi generasi penerus bangsa yang

bersumber dari kekayaan pengetahuan, keutuhan keberimanan dan karakter ilahi.

Karena itu orientasi pengembangan SLH Toraja patut dicontoh khususnya bagi

pengembang layanan pendidikan di Toraja.